

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (research) pada dasarnya merupakan metode untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Syaodih (2008) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Menurut Syaodih (2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Pongtiku et al., 2016). Maka yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini karena permasalahan yang dibahas akan menyangkut dengan penjelasan atau pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah secara rinci sesuai data dan fakta yang peneliti kaji dalam penelitian ini. Hal ini juga menekankan kepada pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan dan penelusuran secara objektif terhadap masalah yang diteliti. Pendekatan metode

ini dianggap relevan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat dan menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang komprehensif mengenai peran relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan teori namun mengembangkan teori yang ada sehingga reliabilitas dan validitas tidak diketahui berdasarkan hasil tetapi dari kajian pustaka yang kuat.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, lebih tepatnya Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Alasan peneliti melakukan penelitian disini yaitu karena perpustakaan universitas muhammadiyah sumatera utara memiliki relawan perpustakaan yang sudah berjalan dari tahun 2018 hingga sekarang dalam membantu pelaksanaan kerja di perpustakaan. Lalu dengan latar belakang berfikir peneliti memilih tempat penelitian ini, Sebab di kota medan yang memiliki relawan perpustakaan baru perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Perpustakaan lain sudah memiliki relawan perpustakaan namun dengan kurun waktu yang lebih singkat sementara Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah memiliki beberapa generasi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan dimulai pada bulan juni hingga bulan november tahun 2022 guna memperoleh hasil penelitian yang relevan. Untuk lebih jelasnya, rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

3.1. Tabel Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu pelaksana					
		juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Penyusunan proposal						
2	Penyusunan Instrumen Penelitian						
3	Proses Pengumpulan Data di Lapangan						
4	Analisis Data						
5	Pembuatan Hasil Laporan Penelitian						
6	Penyempurnaan Skripsi						

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer dari penelitian adalah data yang diperoleh langsung untuk menjawab masalah penelitian yang didapat dari pengamatan dan wawancara dengan informan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data primer berupa wawancara mendalam dengan informan yang telah ditetapkan. Adapun informan sumber data primer yaitu kepala perpustakaan, staf perpustakaan, relawan perpustakaan dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data penelitian yang diperoleh. Data sekunder dapat berupa hasil observasi, dokumen-dokumen, catatan, laporan dan referensi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu Hasil Observasi dari penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Profil Perpustakaan, Literatur, catatan, dan data-data pendukung terkait program kegiatan literasi informasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

D. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. teknik *purposive sampling* ini menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Abdussamad, 2021).

Adapun informan pada penelitian ini adalah mereka yang berperan dalam sumber daya manusia, anggaran, dan material (perlengkapan), serta dalam penyelenggaraan program literasi informasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti,

sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini. Kriteria-kriteria yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Informan yang paling mengetahui dan memberikan banyak informasi terkait relawan perpustakaan
- b) Pimpinan umum dan kabid Relawan perpustakaan
- c) Informan memiliki pengetahuan tentang literasi informasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- d) Informan aktif dalam kegiatan program literasi informasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- e) Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan literasi informasi di perpustakaan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2 Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd	Kepala Perpustakaan Umsu
2	Nurhidayah, S.Sos	Staf Perpustakaan UMSU
3	Muhammad Al- Amin	Ketua Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan Ke- 4
4	Wirda Rizky Anggiani	Sekretaris Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan Ke- 4
5	Nurul Izzah	Ketua Bidang Check in Counter UMSU
6	Elsa Fadillah Ginting	Mahasiswa UMSU

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Dengan observasi akan diperoleh data yang lebih akurat dan jelas keasliannya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan melihat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk mendapatkan data yang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti merekam/mencatat baik terstruktur maupun semi struktur aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih sebagai nonpartisipan (pengamat sebagai informan) yang artinya peneliti merupakan *outsider* dari kelompok yang sedang diteliti, menyaksikan dan membuat catatan lapangan dari kejauhan dan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan oleh relawan perpustakaan. peneliti hanya melakukan pengamatan kepada sumber data yang ada di lingkungan perpustakaan seperti pegawai perpustakaan, relawan perpustakaan dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan literasi informasi (Hardani, 2020).

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak di perlukan. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. wawancara semi-terstruktur adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Abdussamad, 2021).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian tentang peran relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pewawancara juga menggali data lebih mendalam terhadap narasumber sehingga informasi yang ingin diteliti dapat terjawab. Penulis memberikan keleluasaan kepada informan untuk memberikan penjelasan secara aman sehingga informan tidak merasa tertekan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan alat bantu buku catatatan dan perekam untuk mendapatkan data yang relevan dari seorang informan, serta mewawancarai dengan pertanyaan yang spesifik agar peneliti memiliki data yang tepat dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam

penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto foto dan bahan statistic (Abdussamad, 2021).

Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mencatat atau merekam informasi yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung laporan penelitian selain hasil wawancara, Dokumen dalam penelitian ini berupa gambar, hasil rekaman, catatan lapangan, daftar-daftar yang menunjang keperluan penelitian dan dokumen lainnya yang membantu mempercepat proses penelitian. Penelitian dengan menggunakan metode ini bertujuan agar data yang diperoleh terlihat secara nyata dengan adanya proses dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Adapun alat bantu yang di gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peneliti, (2) Pedoman wawancara, (3) Buku tulis dan alat tulis, (4) Perekam suara dan (5) Kamera untuk dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah, peneliti dapat merumuskan hasil-hasil

penelitiannya. Proses analisis data dimulai dengan dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman yaitu *interactive mode*. Pada teknik analisa data ini terdiri tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut (Abdussamad, 2021):

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek dan membuat panduan pertanyaan untuk wawancara sebelum melakukan wawancara semi-terstruktur dengan informan. Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang peneliti lakukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat berupa teks bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

3. Penarikan kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas terakhir dalam analisis data. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah. Penulis membuat kesimpulan dari data-data yang terangkum yang dijabarkan dalam bentuk naratif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk memastikan bahwa penelitian benar-benar alamiah perlu adanya keabsahan data. Suatu penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, Hal ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. adapun uji keabsahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini adalah salah satu dari teknik dari uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Berdasarkan ketiga triangulasi tersebut, peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber dalam menguji keabsahan dari hasil penelitian ini (Sugiyono, 2013).

Triangulasi sumber adalah cara pengujian keabsahan hasil penelitian dimana pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hal tersebut agar hasil penelitian yang diperoleh dapat teruji keabsahannya dilihat dari berbagai sudut pandang sumber-sumber penelitian tersebut. Menurut Sugiyono triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data dikaitkan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya terkait pertanyaan persoalan penelitian (Sugiyono, 2013). Dengan dilakukannya triangulasi, dapat diketahui apakah informan memberikan data yang sama atau tidak, sehingga dapat diketahui bila data yang ditemukan bersifat kredibel atau tidak.